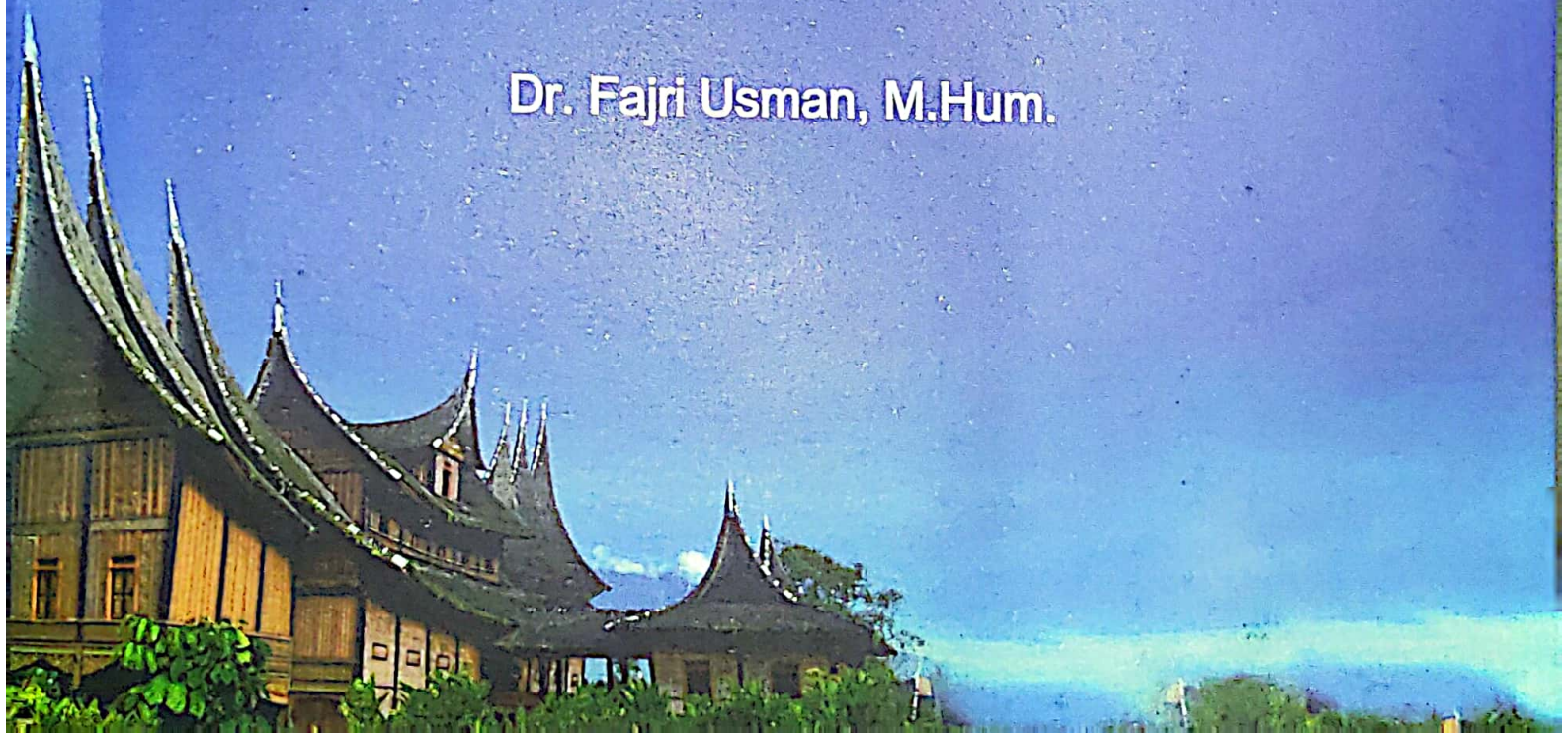


METAFORA
DALAM MANTRA
MINANGKABAU



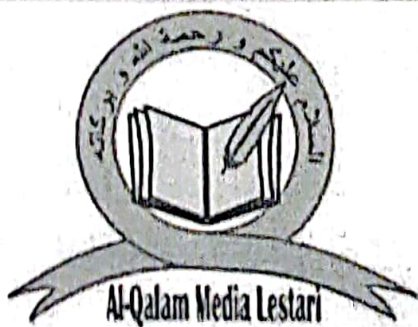
Dr. Fajri Usman, M.Hum.



METAFORA DALAM MANTRA MINANGKABAU

Penulis: Dr. Fajri Usman, M.Hum.

Editor: Dr. Sawirman, M.Hum.



Oktober 2018
CV Al Qalam Media Lestari

METAFORA DALAM MANTRA MINANGKABAU

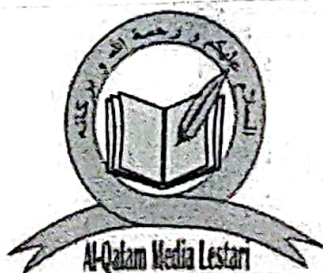
Pati: Al Qalam Media Lestari, 2018

182 halaman, 21,6 cm x 27,9cm

Cetakan Pertama, Oktober 2018

Copyright @ by. **Dr. Fajri Usman, M.Hum.**

Editor : Dr. Sawirman, M.Hum.
Desain Sampul : Melly Lestari
Tata Letak : Al Qalam Tim
ISBN : 978-602-5944-24-6



CV Al Qalam Media Lestari

Jln. Gua Pancur km 3 Kayen Pati

HP/WhatsApp 082142538006

Email: mediaalqalam@gmail.com

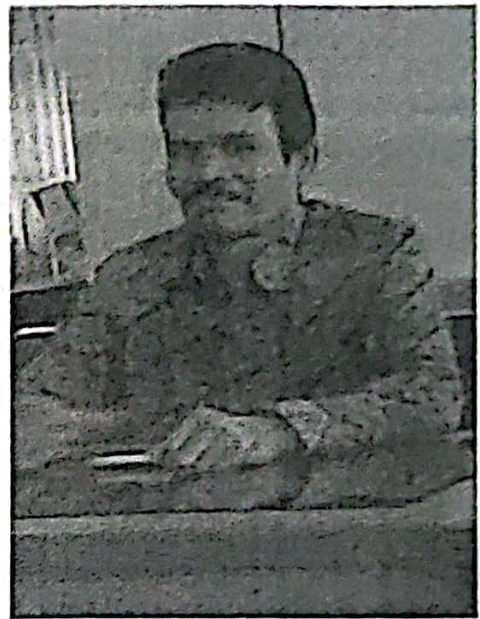
<http://alqalam7.blogspot.com>

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin penerbit.*

Isi di luar tanggung jawab penerbit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ada rasa kelegaan dan kebahagiaan yang sukar dilukiskan kala penulis berhasil menyelesaikan buku ini. Hanya puji dan syukur kepada Yang Maha Illahi, mengetahui dari segala yang tahu sebagai puncak pengungkapannya. Sebagian besar isi buku ini berasal dari tesis penulis berjudul ‘Metafora dalam Mantra Minangkabau’ yang ditulis tahun 2005 pada Program Magister Studi Linguistik Universitas Udayana. Buku ini dalam aspek-aspek terkait terutama tentang sapaan dalam Mantra Minangkabau dikembangkan dengan penelitian Hibah Pascasarjana DRPM Dikti tahun 2018.



Karya yang diawali dengan penelitian memang suatu kerja totalitas dari eksplorasi intelektual. Realitas tidak mungkin didapat kecuali dengan mengintegrasikan diri dengan fenomena dalam kerja penelitian yang sesungguhnya.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. I Ketut Darma Laksana, Prof. Dr. I Wayan Pastika, M.S., Prof. Dr. Aron Meko Mbete, Dr. I

Ketut Artawa, M.A., dan Dr. Ni Made Dhanawaty, M.S. yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sejak berwujud tesis hingga terbitnya buku ini.

Teruntuk Dr. Sawirman, M.Hum yang sudah mengedit buku ini secara total, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang tinggi. Terima kasih dan penghormatan yang tulus penulis sampaikan kepada istri tercinta Sukmayenti, AMd, Keb., M.Kes dan anak-anakku tersayang Nurrohim Syukri, Nurrahman Rizqi, Syahidan Ilmi atas perhatian dan pengorbanannya selama ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Abak Syahril (mertua), Amak Sumarni (mertua), dan adik-adik Febriyeni, Niko yang telah mendoakan dan membantu penulis

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pemprov. Sumatera Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di daerah Kabupaten Pasaman, terutama pemerintah yang berada di wilayah Kecamatan Rao Mapat Tunggul. Kepada para informan kunci, M. Hasyim dan Jamin Desa Koto Panjang, Makmur dan Sisul Desa Rambah, Nasrul, A Desa Kampung Nan Limo, dan Firdaus, Khairunnas, Zaitun, Nuraini Desa Langsung Kadap, serta semua teman yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian buku ini penulis ucapkan terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa mereka. Amin Ya Rabbal alamin. Semoga, buku ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi kepentingan dan pengembangan teori linguistik, khususnya teori semiotik, teori fungsi, dan teori makna. Tidak ada gading yang tidak retak. Masukan yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini.

DAFTAR ISI

Halaman

Ucapan Terimakasih.....iii

DAFTAR ISIv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang1

1.2 Rumusan Masalah.....9

1.3 Tujuan Penelitian9

1.4 Manfaat Penelitian10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, KERANGKA TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka11

2.2 Konsep Dasar.....17

2.2.1 Konsep Metafora17

2.2.2 Konsep Wacana19

2.2.3 Konsep Bentuk19

2.2.5 Konsep Fungsi20

2.2.6 Konsep Makna.....20

2.3 Landasan Teori21

2.2.1 Semiotik Sosial.....21

2.2.2 Teori Fungsi dan Makna.....26

2.3.3 Teori Fungsi.....26

2.3.4 Teori Makna27

2.4 Model Penelitian.....	33
---------------------------	----

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Instrumen Penelitian	37
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Metode Analisis Data	39
3.7 Penyajian Hasil Analisis	40

BAB IV GAMBARAN UMUM MANTRA DI MINANGKABAU

4.1 Mantra di Minangkabau Sebelum Islam	41
4.2 Mantra di Minangkabau Setelah Islam	49
4.2.1 Sejarah Masuknya Islam Ke Minangkabau	49
4.2.2 Pengaruh Islam terhadap Mantra Minangkabau	55
4.3 Klasifikasi Mantra Minangkabau	58
4.3.1 Mantra sebagai Ilmu Hitam	61
4.3.2 Mantra sebagai Ilmu Putih (penangkal/penawar)	63
4.3.3 Mantra sebagai Ilmu Pertahanan atau Permainan	64

BAB V BENTUK METAFORA DAN SAPAAN DALAM MANTRA MINANGKABAU

5.1 Analisis Metafora Manusia dalam Mantra Minangkabau	66
5.1.1 Sapaan	67
5.1.2 Bentuk Pronomina dalam Mantra Minangkabau	70
5.1.3 Bentuk Pronomina Posesif	73

5.1.4 Substitusi Nama Diri dalam Mantra Minangkabau	74
5.2 Analisis Metafora Hewan dalam Mantra Minangkabau	76
5.2.1 Bentuk Ulang Metaforik Hewan tak Berbisa	77
5.2.2 Metafora untuk Hewan Berbisa	79
5.2.3 Substitusi dari Hewan ke Manusia	80
5.3 Analisis Metafora Tumbuhan dalam Mantra Minangkabau	81
5.3.1 Metafora untuk Sirih	81
5.3.2 Metafora untuk Padi	83
5.3.3 Metafora untuk Jeruk	84
5.4 Analisis Metafora Makhluk Gaib dalam Mantra Minangkabau	86
5.4.1 Metafora untuk Jin	87
5.4.2 Metafora untuk Setan	88
5.4.3 Metafora untuk Malaikat	91
5.5 Analisis Metafora Benda Magis dalam Mantra Minangkabau	92
5.5.1 Metafora Benda Magis Berupa Benda Mati	94
5.5.2 Metafora Benda Magis Berupa Tumbuhan	95
5.6 Analisis Metafora Warna dalam Mantra Minangkabau	98
5.6.1 Metafora Warna Merah	99
5.6.2 Metafora Warna Kuning	100
5.6.3 Metafora Warna Putih	100
5.6.4 Metafora Warna Hitam	101
5.7 Analisis Metafora Tempat dalam Mantra Minangkabau	102
5.7.1 Metafora Tempat untuk Jin	104
5.7.2 Metafora Tempat untuk Manusia	105
5.7.3 Metafora Tempat untuk Hewan	106

5.7.4 Metafora Tempat untuk Tumbuhan	107
--	-----

BAB VI FUNGSI DAN MAKNA METAFORA SERTA SAPAAN DALAM MANTRA MINANGKABAU

6.1 Fungsi-Fungsi Metafora dalam Mantra Minangkabau	109
6.1.1 Fungsi Informasional	110
6.1.1.1 Fungsi Informasional Mantra sebagai Ilmu Hitam	111
6.1.1.2 Fungsi Informasional Mantra sebagai Ilmu Putih	114
6.1.1.3 Fungsi Informasional Mantra untuk Pertahanan Diri	116
6.1.1.4 Fungsi Informasional Mantra untuk Pengobatan dan Permainan	118
6.1.2 Fungsi Ekspresif Metafora dalam Mantra Minangkabau	119
6.1.2.1 Fungsi Ekspresif berupa Pemakaian Bentuk	120
6.1.2.2 Fungsi Ekspresif berupa Pemakaian Kata Seru	121
6.1.3 Fungsi Direktif Metafora dalam Mantra Minangkabau	123
6.1.3.1 Fungsi Perintah	123
6.1.3.2 Fungsi Larangan	125
6.1.3.3 Fungsi Ajakan dan Permintaan	126
6.1.3.4 Fungsi Permohonan	127
6.1.4 Fungsi Fatik Metafora dalam Mantra Minangkabau	129
6.1.4.1 Sapaan Hormat untuk Makhluk Gaib	129
6.1.4.2 Sapaan Hormat untuk Hewan	131
6.1.4.3 Sapaan Hormat untuk Tumbuhan	131
6.1.5 Fungsi Estetik Metafora dalam Mantra Minangkabau	132
6.1.5.1 Penggunaan Majas Eufemisme	133
6.1.5.2 Pemanfaatan Rima	135

6.2 Makna-Makna Metafora dalam Mantra Minangkabau	139
6.2.1 Makna Konotatif	139
6.2.1.1 Konotasi Negatif	140
6.2.1.2 Konotasi Positif	143
6.2.3. Makna Stilistik dan Afektif Metafora dalam mantra Minangkabau.....	144
6.2.3.1 Majas Personifikasi	145
6.2.3.2 Majas Hiperbola	147
6.2.3.3 Majas Elipsis dan Repetisi	148
6.2.3.4 Majas Eufemisme	150
6.2.4 Makna Refleksif dan Kolokatif Metafora dalam Mantra Minangkabau	151
6.2.4.1 Makna Refleksif dan Kolokatif untuk Manusia	152
6.2.4.2 Makna Refleksif dan Kolokatif untuk Hewan	153
6.2.4.3 Makna Refleksif dan Kolokatif untuk Makhluk Gaib	153
6.2.5 Makna Tematik Metafora dalam Mantra Minangkabau	154
 BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Simpulan	156
7.2 Saran	159
 DAFTAR PUSTAKA.....	161